

**Pengaruh Metakognitif Pada Mata Pelajaran Qur'an
Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tahfid Di
MTS Negeri 3 Mojokerto**

SKRIPSI

Oleh :

INSI KARIMIYAH
NIM. D91216101



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Insi Karimiyah**

NIM : **D91216101**

Alamat : **Ds. Kajar Tengguli 04/ 03, kec. Prambon, Kab. Sidoarjo**

Judul Skripsi : **PENGARUH METAKOGNITIF PADA MATA
PELAJARAN QUR'AM HADITS TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS TAHFID DI MTS NEGERI 3
MOJOKERTO**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan ini secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 23 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

NAMA : INSI KARIMIYAH

NIM : D91216101

JUDUL : PENGARUH METAKOGNITIF PADA MATA PELAJARAN
QUR'AN HADIST TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS TAHFID DI MTS NEGERI 3 MOJOKERTO

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Maret 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag
NIP. 195303051986031001

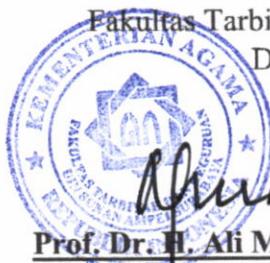


Dr. H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Insi Karimiyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 24 Maret 2020

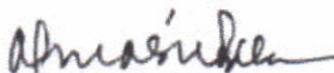
Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dekan,




Prof. Dr. H. Ali Mas'Ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I



Prof. Dr. H. Ali Mas'Ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji II



Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag

NIP. 197404242000031001

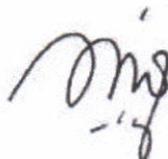
Penguji III



Prof. Dr. H. Moch Tolchah, M.Ag

NIP. 195303051986031001

Penguji IV



Dr. H. Achmad Zaini, MA

NIP. 197005121995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Insi Karimiyah
NIM : D91216101
Fakultas/Jurusan : FTK/ Pendidikan Agama Islam
E-mail address : karimiyahinsi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH METAKOGNITIF PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST

TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS TAHFID DI MTS NEGERI 3

MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Agustus 2020

Penulis

(INSI KARIMIYAH)
nama terang dan tanda tangan

MTsN 3 Mojokerto kelas Tahfid saat dilakukan PPL dua selama dua bulan penuh disana, saat peneliti mencoba melemparkan pertanyaan berupa masalah, hanya peserta didik yang itu-itu saja yang mencoba menjawab. Bisa jadi karena kesenjangan kemampuan kognitif siswa atau hambatan belajar lainnya. Bisa juga siswa kurang yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri terkait mata pelajaran Qur'an Hadist. Kurang menyadari kemampuan dan potensi mereka dalam berpikir terkait mata pelajaran Qur'an Hadist. Siswa kurang mengetahui bahwa setiap siswa sangat mampu untuk menguasai materi terkait dengan caranya masing-masing. Peneliti melihat potensi siswa mampu mandiri dalam menyelesaikan tugas jika peserta didik mengenali metakognitifnya. Dari sisi eksternal, dapat saja dilakukan melalui pendekatan dan kreatifitas guru dalam mengajar. Namun siswa perlu untuk memiliki dorongan dari dirinya sendiri. Oleh karenanya metakognitif perlu diasah pada diri siswa guna ia mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapinya, merefleksi kemampuannya, sehingga ia mampu menemukan solusi, yang kemudian ia dapat mengevaluasi secara mandiri hasil yang diperoleh.

Dengan demikian peneliti merasa ada yang perlu dikembangkan siswa melalui kesadaran terhadap potensi dan kemampuan berpikir mereka terkait mata pelajaran Qur'an hadist. Dalam penelitian kali ini, penulis mengambil sampel siswa kelas Tahfid dari setiap tingkatan. Dimana kelas tersebut merupakan salah satu jenis kelas yang diunggulkan dari dua kelas lainnya, yakni kelas Unggulan (kelas A) dan kelas Prestasi (kelas B).

Melihat dari rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah dua rumusan masalah deskriptif dan satu rumusan masalah asosiatif, maka peneliti juga akan merumuskan dua macam hipotesis yakni hipotesis deskriptif dan hipotesis asosiatif. Hipotesis deskriptif terdapat pada rumusan masalah yang pertama dan kedua, sedangkan hipotesis asosiatif terdapat pada rumusan masalah yang ketiga.

Rumusan masalah deskriptif yang pertama merupakan variable X (Metakognitif). Ingin mengetahui apakah siswa kelas tahfid melakukan metakognitif saat belajar mata pelajaran Qur'an Hadist.

Sedangkan untuk rumusan masalah deskriptif yang ke dua merupakan variabel Y (Hasil Belajar). Hasil belajar pada penelitian ini yakni hasil belajar siswa kelas tahfid pada mata pelajaran al-Qur'an hadist yang diambil dari nilai rapot semester gasal.

Dengan tujuan memperoleh kesimpulan maka untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga diperlukan data yang kemudian dihitung menggunakan rumus statistic *regresi linear sederhana* yang akan dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 24, untuk mengetahui apakah kesimpulan hipotesis yang digunakan pengaruh (diterima) atau tidak pengaruh (ditolak). Berikut ini adalah rumusan uji hipotesis penelitian ini:

1. Uji Validitas
2. Uji Reabilitas
3. Uji Normalitas
4. Uji Linearitas (Uji ANOVA)

memutuskan sesuatu itu. Istilah metakognisi dimunculkan sebagai hasil dari pemikiran mereka terhadap kondisi mengapa ada orang yang belajar dan mengingat lebih dari yang lainnya.¹⁷

Veenman (2006) turut menyatakan bahwa metakognitif meliputi kesadaran mengenai bagaimana seseorang belajar, merefleksi kebutuhan belajarnya, mengimplementasi dan mengeneralisasikan startegi belajar untuknya.¹⁸ Metakognitif adalah *second order cognition* yang memiliki arti berpikir tentang berpikir, pengetahuan tentang pengetahuan, atau refeksi tentang tindakan-tindakan.¹⁹

Studi kasus pernah dilakukan oleh Cordell-Elawar pada tahun 1992 mengenai keterampilan kognitif siswa.²⁰ Para siswa dilatih aktivitas metakognitif dengan tujuan untuk menyelesaikan soal matematika. Guru membimbing para siswa yang bernilai rendah untuk mengetahui saat mereka tidak memahami suatu makna atau persoalan, tidak mempunyai informasi yang penting untuk menyelesaikan soal matematika tersebut, tidak memahami bagaimana membagi soal tersebut ke dalam langkah-langkah spesifik, dan juga tidak mengetahui bagaimana cara menjalankan suatu perhitungan. Proses bimbingan

¹⁷ Lia Anggraini, et.al. Pengaruh Keterampilan Metakognisi Terhadap Kemampuan Bertanya Dan Berpikir Kritis Siswa SMP, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No. 2, Tahun 2015. h.86

¹⁸Azizul Ghofar Candra Wicaksono, “Perbandingan Kemampuan Kognitif Dan Metakognitif Mahasiswa Dengan Gaya Belajar Yang Berbeda” *Media Penelitian Pendidikan*, Vol.10, No.2, h. 145.

¹⁹Srini M Iskandar “Pendekatan Keterampilan Metakognitif Dalam Pembelajaran Sains Di Kelas” *Jurnal Erudio* Vol.2 No.2 Tahun 2014, h 14.

²⁰ John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*, (Jakarta: Erlangga, 2007) jilid 1, h. 304.

biasanya dalam melakukan beberapa sasaran konkret "(Flavell, 1976)²² dari situ kita lihat bahwa Flavell menyandarkan metakognitif sebagai stimulus dalam proses kerja kognitif. Stimulus disini memiliki peran dan fungsi mengawasi dan memonitor kerja kognitif.

Metakognitif merupakan suatu kemampuan dimana individu berdiri di luar kepalanya dan mencoba untuk memahami proses kognitif yang dilakukannya dengan melibatkan komponen-komponen perencanaan (*functional planning*), pengontrolan (*self-monitoring*), dan evaluasi (*self-evaluation*).²³

Beberapa pemikir lain seperti Devitt dan Omrod mengungkapkan metakognitif ialah pemahaman seseorang mengenai cara kerja kognitif diri sendiri dan pengaplikasian cara kerja kognitif tersebut dalam meningkatkan proses pembelajaran dan peningkatan ingatan.²⁴

Konsep dasar metakognitif adalah gagasan tentang berpikir mengenai pikiran sendiri. Berpikir seperti apa yang diketahui (pengetahuan metakognitif), apa yang sedang dilakukan seseorang (keterampilan metakognitif), atau bagaimana keadaan kognitif atau afektif saat ini (pengalaman metakognitif).²⁵

²²D.L. Forrest-Pressley and T.G. Waller, et al., *Cognition Metacognition and Reading*, (New York: Springer-Verlag New York Inc) p. 1.

²³ Vertika Panggayuh., "Pengaruh Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pemrograman Dasar" *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, Vol 2, No 1, Tahun 2017, h.21.

²⁴ Desmita, "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*", (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2011), h. 132.

²⁵ Douglas J. Hacker., *Metacognition in Educational Theory and Practice*, (New York: Lawrence Erlbaum Associates, Inc, 2009) p. 2.

Metakognitif bersifat abstrak, namun bukan berarti tidak ada. Pada kenyataannya suatu tindakan keluar karena ada yang terpikirkan, maka sesuatu hal terpikirkan juga ada yang melatar belakanginya. Berbicara mengenai kegiatan kognitif tentang kognitif maka ada sebuah cara untuk memikirkan pikiran kita yakni dengan mengasah metakognitif kita. Ada hal lain yang perlu kita tahu sebelumnya. Sejak awal metakognitif dikatakan saling bersinggungan dengan kognitif. Menurut Flavell, metakognitif tidak berjalan setelah proses kognitif. Namun proses metakognitif dan kognitif berjalan beriringan.

Dalam proses kognitif sendiri menurut Taksonomi Bloom ada enam ranah yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, kreasi. Maka pemahamannya adalah bagaimana seorang siswa mampu melibatkan komponen metakognitif yakni perencanaan (*planning*), mengontrol (*monitoring*), dan evaluasi (*evaluation*) terhadap proses kognitif tersebut.

Dalam buku tulisan Forrest, John Flavell menjelaskan seperti apa hubungan atau kaitan metakognitif dan kognitif.

Misalnya, kita tiba-tiba merasa bergairah dengan rasa ingin tahu (metakognitif) bahwa kita mungkin tidak sepenuhnya memahami apa yang baru saja kita baca, jadi kita menelaah (kognitif) materi dan interpretasi kami untuk mengetahui apa, jika ada, itu salah (metakognitif). Atau kita dapat memutuskan untuk melakukan atau membaca sesuatu untuk tujuan tertentu dan mulai dengan membaca

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan

C. Pengaruh Metakognitif Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Belajar dari banyak penelitian yang pernah dilakukan mengenai hubungan metakognitif dan hasil belajar. Penelitian-penelitian tersebut mengemukakan bahwa metakognitif pada diri seseorang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Sejalan dengan itu tentu saja menunjukkan bahwa metakognitif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kristiani (2009) yang menerangkan terdapat keterkaitan antara keterampilan metakognitif dan hasil belajar kognitif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan metakognitif yang tinggi terhadap hasil belajar kognitif pada pembelajaran saintifik. Dalam penelitiannya Kristiani membuktikan bahwa melatih keterampilan metakognitif dapat memahamkan siswa untuk memperbaiki kualitas belajarnya, mempersiapkan belajarnya, memiliki pengawasan pribadi terhadap proses belajarnya, dan melakukan evaluasi sejauh mana kemampuannya sendiri dalam belajar serta mengitrospeksi kegiatan belajarnya meliputi penilaian terkait kelemahan

dan kelebihannya.⁵² Sesuai dengan yang pernah diungkapkan oleh Livingstone ia menyatakan bahwa aktivitas metakognitif berupa perencanaan penyelesaian topik masalah, selanjutnya memantau pemahaman dalam penyelesaian topik masalah, kemudian mengevaluasi kemajuan dan kontrol secara aktif proses kognitif peserta didik. Oleh karena itu bagi siswa yang memiliki keterampilan metakognitif tinggi dapat dijamin hasil belajar kognitifnya tinggi.⁵³

Tokoh dalam teori metakognitif yakni Flavell (1979) menyatakan Metakognisi mengacu pada kesadaran dan pemantauan pikiran seseorang dan kinerja tugas, atau lebih sederhana, berpikir tentang pemikiran seseorang. Hal ini mengacu pada tingkat tinggi proses mental yang terlibat dalam belajar seperti membuat rencana untuk belajar, menggunakan keterampilan dan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah, membuat perkiraan kinerja, dan kalibrasi tingkat pembelajaran.⁵⁴

Jadi menurut banyak teori dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengungkapkan dengan terbiasa dalam melakukan strategi belajar atau terbiasa melakukan berpikir dalam berpikir hingga pada dimensi tertentu akan mempengaruhi perolehan hasil belajar yang baik.

⁵² Kristiani Ninik, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Akademik Serta Interaksinya Terhadap Kemampuan Metakognisi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X di SMA Negeri 9 Malang" *Tesis*, (Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2009), t.d.

⁵³ Livingston Jennifer A, *Metacognition: An Overview*. (New York: Educational Resources Information Center ERIC, 1997), p. 2.

⁵⁴ Kristiani Ninik "Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pembelajaran Saintifik dalam Mata Pelajaran Biologi SMA Kurikulum 2013" *Jurnal Pendidikan*, Vol 2. No. 1 Tahun 2015, h. 516

terikatnya adalah “Hasil Belajar” dan juga sebagai variabel dependen yang akan diberi notasi (Y).

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun dari rancangan penelitian yang akan diaplikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menemukan masalah yang kemudian merumuskan menjadi masalah penelitian dan menentukan tujuan dan kegunaan penelitian. Peneliti telah menemukan masalah yang juga telah dirumuskan menjadi masalah yang akan dibahas dengan judul “Pengaruh Metakognitif Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tahfid di MTsN 3 Mojokerto”.
- b. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan terhadap objek atau responden dengan mengunjungi lokasi penelitian yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mojokerto.
- c. Peneliti menentukan konsep dan mencari data kepustakaan mengenai kedua variabel yakni metakognitif dan hasil belajar.
- d. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian populasi yang artinya seluruh populasi digunakan sebagai sampel.
- e. Pengolaan kuesioner dan angket sebagai instrumen penelitian.

muslim yang cerdas dan bertaqwa sehingga pada tahun 1982 beliau mengadakan pertemuan untuk membicarakan hal itu dan terus berlanjut menggali informasi dan minta bantuan kepada sahabat-sahabat beliau untuk mendirikan madrasah. Diantara sahabat beliau yang diajak untuk berfikir dan menggagas berdirinya madrasah tersebut adalah KH. Hasbi Alloh, H. Matbuchin, Karim, dan Sumarto Mansur. Mereka berenam sepakat berjuang bagaimana madrasah tsanawiyah ini terbentuk, tibalah masalah yaitu masalah dana. Tetapi tidak putus asa, mereka tetap berupaya dan akhirnya sebagai dana awal bersumber dari bantuan Kas MI Sumbertebu dan sumbangan dari Jamiyah Yasinan masyarakat Glonggongan.

Dengan modal semangat itulah akhirnya pada tanggal 1 Juli 1984 berdirilah madrasah tsanawiyah yang diberinama MTs. Sumbertebu dengan Kepala Madrasah Bp. Moh. Arief. Dengan jumlah murid 71 orang dijadikan 2 kelas. Karena belum punya gedung sendiri maka untuk sementara pada tahun 1984 – 1985 kegiatan pembelajaran dilakukan di gedung MI sumbertebu dan di rumah-rumah masyarakat sekitar. Pada saat gedung MI direhab total pada tahun 1985-1986 terpaksa pembelajaran dilakukan di SDN Ngastemi dan baru tahun 1986 – 1992 dapat menempati kembali di gedung MI Sumbertebu. Ternyata untuk operasional madrasah masih tetap mengalami kendala dan Alhamdulillah pada tahun 1984-1986 MI masih selalu membantu, dan baru tahun 1986

– 1992 bisa mulai menyumbang bantuan Rp. 6.000,- untuk biaya kebersihan dan listrik. Melihat perkembangan siswa semakin meningkat maka pada tahun 1992 masyarakat Dusun Glonggongan rela membantu perluasan tanah madrasah dengan mewakafkan 30 cm tanah sawahnya berjumlah 68 orang. Disamping itu ada yang secara wakaf pribadi adalah B. Kariah dan P Intoha, disamping beli sendiri disebelah utara MI Sumbertebu. Atas kebijaksanaan Pamong, BP3, Pengurus MI, Kepala MTsN, dan Kepala MI maka semua tanah MTsN yang berceceran tidak jadi satu dikumpulkan dan ditukar dengan tanah MI tanpa tambah uang, yang bertujuan memudahkan dalam membangun tambahan gedung sehingga bersebelahan dengan MI. Karena siswanya tambah tahun tambah meningkat, agar bisa memenuhi kebutuhan dari masyarakat sekitar maka madrasah diproses untuk dinegerikan diawali dengan berganti nama menjadi MTs. Filial Bangsal.

Selanjutnya tahun 1991 menjadi MTs Negeri Bangsal sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah tanggal 11 Juli 1991. Yang bertempat di MI “Hidayatul Mubtadi’in” Sumbertebu sebagai tempat kegiatan KBM dengan waktu KBM siang hari. Baru pada tahun 1992 MTsN Bangsal resmi pindah dan menempati dan menempati gedung sendiri.

b. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Mojokerto
- b. NPSN : 20552099
- c. Nomor Statistik : 211357609002
- d. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
- e. Kode Satker DIPA : 537255/ MTsN 3 Kab. Mojokerto
- f. Alamat Madrasah : Jalan Raya Pendidikan No. 2
- g. Desa : Sumber Tebu
- h. Kecamatan : 3 Pos (61381)
- i. Kabupaten : Mojokerto
- j. Provinsi : Jawa Timur
- k. No. Telp : 0321592640
- l. MPWP Madrasah : 004019808602000
- m. Status Madrasah : Negeri
- n. Waktu Penyelenggara : Pagi
- o. Surat Keputusan SK : Nomor 137 Tanggal, 09 Juli 1991
- p. Penerbit SK : Menteri Agama
- q. Tahun Berdiri : 1984
- r. Tahun Perubahan : 1991
- s. Kepemilikan Tanah : Milik Negara
- t. Status Bangunan : Milik Negara
- u. Email MTsN : mtsn3@gmail.com

c. Fasilitas di MTsN 3 Mojokerto

- 5) Kelas VII-E : Ninik Susilawati S.Ag
- 6) Kelas VII-F : Dwi Andika S.Pd
- 7) Kelas VII-G : Rachma Novella S.Pd
- 8) Kelas VII-H Tahfid : Lis Sulfianah S.Ag
- 9) Kelas VIII-A Unggulan : Ahmad Bima Karyawan S.Pd
- 10) Kelas VIII-B Unggulan : Nur Laili Akhadiyah S.Pd
- 11) Kelas VIII-C : Dra. Siti Alawiyah
- 12) Kelas VIII-D : Nur Khafid S.Pd
- 13) Kelas VIII-E : Sugianto S.PdI
- 14) Kelas VIII-F : Een Nur Halimah S.Pd
- 15) Kelas VIII-G : Yuli Astutik S.Pd
- 16) Kelas VIII-H Tahfid : Nur Faizah S.Ag
- 17) Kelas IX-A Unggulan : Luqman Fathoni S.Pd
- 18) Kelas IX-B Unggulan : Karmuji S.Pd
- 19) Kelas IX-C : Slamet S.Pd
- 20) Kelas IX-D : Hj. Muharomah, S.Pd
- 21) Kelas IX-E : Robet Rio S.Pd
- 22) Kelas IX-F : Wiwik Sri Rahayu S.Pd
- 23) Kelas IX-G : Sofii S.Pd
- 24) Kelas IX-H Tahfid : Umi Umadiyah S.Ag
- 9) BP/BK : Dra. Elmi Mufidah
- 10) Koperasi Sekolah : Lis Sulfianah S.Ag
- 11) Pengendali Beasiswa : Abd. Salim S.Ag

6.	Asmaul Khusnah R	P
7.	Atharin Fasya Kholilah	P
8.	Fitri Jihan Nur Alvisa	P
9.	Isnawati Hidayah	P
10.	Kholil Hasan	L
11.	Latifatus Sholikhah	P
12.	Mas Muh. Niam Hamdani	L
13.	Maya Puspa Kirana	P
14.	Muchammad Alrifair	L
15.	Muh.Farihi Sevchenko Al Ghofir	L
16.	Muhammad Asrori Siroudin	L
17.	Muhammad Ilham Alfiansyah	L
18.	Muhammad Khefin Cahyo Pratama	L
19.	Muhammad Wahyu Al Anshori	L
20.	Novi Ayu Suharnoko	P
21.	Rifqoh	P
22.	Sifa'unnadhiroh Feby Santoso	P
23.	Silvia Araria Faradina	P
24.	Siti Nur Cholifah	P
25.	Wardatul Jannah	P

Tabel 4.3

Daftar siswa kelas VIII H

NO.	NAMA SISWA	L/P
1.	Abdul Alim Masrur	L
2.	Achmmad Lutfyan Ramadhan	L
3.	Ahmad Arif Syaifulloh	L
4.	Ahmad Riski Robbi Izzati	L
5.	Alya Nur Shabrina Fauzi	P
6.	Amanda Salsabila	P

3.	Ahmad Arif Syaifulloh	78	80	78
4.	Ahmad Riski Robbi Izzati	80	80	85
5.	Alya Nur Shabrina Fauzi	80	78	85
6.	Amanda Salsabila	87	80	85
7.	Aryl Amru Munasih	82	80	85
8.	Ayu Meilinda Silviamifa	80	80	85
9.	Azimatul Khoirot	82	80	90
10.	Bunga Anggraeni Agustina	85	80	90
11.	Eka Rafika Fajar Aini	78	80	80
12.	Farel Arya Nugraha	84	80	85
13.	Fiza Ismayani	80	80	80
14.	Indi Nur Rohmah	84	78	80
15.	Khafid Rakhmat Mauladani	86	80	80
16.	Muhammad Zidan Rizkyllah	90	80	80
17.	Nazila Aulia	81	80	85
18.	Nesa Yudiana	84	80	85
19.	Ni'matul Nur Laela	82	80	85
20.	Ramadhani Anissa Fitri	84	80	80
21.	Rifa Citra Nuraini	80	80	80
22.	Sariatul Shahilla	85	85	80
23.	Sinta Setiawati	80	80	90
24.	Uluvia Sifa	82	80	90
25.	Mohamad Al Fathir	82	80	85

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siswa Kelas IX H

NO	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR		
		Kognitif	Afektif	Psikomotor
1.	Achmad Rizky Romadhani	86	86	95

35	BungaA	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4
36	Eka R	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5
37	Farel A	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
38	Fiza I	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	5	3	3
39	Indi N	4	5	5	5	2	4	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4
40	Khafid	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3
41	Zidan	4	5	3	5	5	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	Nazila	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4
43	Nesa	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3
44	Nur	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
45	Anissa	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3
46	Rifa	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	5	2	2	2	2	5	2
47	Sariatul	3	4	2	3	4	5	4	2	2	4	2	3	3	5	3	3	3	3	5	3
48	Sinta	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5	5
49	Sifa	4	3	2	5	4	5	4	4	3	3	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4
50	Fathir	4	2	5	2	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
51	Rizqy	3	5	5	2	3	4	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3
52	Alwy	4	3	3	3	2	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
53	Ananda	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
54	Aulia Z	4	4	5	5	2	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4
55	Zamakh	3	2	3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
56	Belqis	5	2	3	2	2	5	3	4	3	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5
57	Cahyani	3	2	2	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	2	3	5	3	4
58	Dina	2	2	2	4	2	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5
59	Dina	2	2	2	4	3	4	5	4	3	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2
60	Fatmala	2	2	2	4	2	4	5	4	3	2	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3
61	Hestian	2	2	2	2	2	5	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
62	Isnina	2	2	2	4	2	2	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3
63	Leny	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
64	Makriva	2	2	2	4	2	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
65	Maya	2	3	2	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	Taufiq	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
67	Ergi	3	4	2	2	2	2	3	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	5
68	Ardi S	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	5
69	Hizbul	3	2	2	2	2	2	4	3	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5
70	Nova R	3	4	2	5	2	2	4	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	5
71	Pingkan	5	4	2	4	2	2	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	2	5	4	5
72	Rachma	3	4	2	3	2	2	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5
73	Rila	4	5	2	5	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5
74	Rohma	3	4	3	5	2	2	4	4	4	5	3	3	3	3	2	2	2	4	3	5
75	Wahyu	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	5

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		TP	J	KK	S
		2	3	4	5
1.	Saat guru bertanya, saya ragu dengan jawaban yang saya berikan terkait mata pelajaran Qur'an Hadist.				
2.	Saat saya melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal atau masalah terkait mata pelajaran Qur'an Hadist, saya baru menyadarinya saat orang lain mengingatkan.				
3.	Ketika kurang paham dengan materi Qur'an Hadist saya memilih diam dan menyalin jawaban teman atau mendengarkan saja yang guru sampaikan.				
4.	Ketika guru membahas makna tafsiran suatu Hadist atau ayat suci Al-Qur'an. Saya bingung.				
5.	Saya menyelesaikan tugas atau topik masalah pada mata pelajaran Qur'an Hadist dengan asal-asalan.				
6.	Saya baru tahu sesuatu hal yang baru terkait Qur'an Hadist apabila sudah diberi tahu.				

2. *Aware use*

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		TP	J	KK	S
		2	3	4	5
1.	Saya mengulang-ulang dan merasa bingung mengenai topik bahasan atau topik masalah pada materi Qur'an Hadist.				
2.	Ketika saya menjawab atau menyelesaikan tugas terkait Qur'an Hadist, saya memiliki dasar alasan yang kuat.				
3.	Saat kurang paham mengenai topik masalah atau bahasan terkait Qur'an				

4	Amalia	4	3	3	2	2	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	72
5	Amru	5	5	2	4	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	90
6	Khusnah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
7	Atha F	2	2	5	2	2	2	3	5	5	5	5	2	2	2	2	2	4	2	2	58
8	Fitri J	2	3	5	2	2	3	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	67
9	Isna W	2	3	4	2	2	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
10	Kholil	2	5	2	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	5	70
11	Latifat	2	3	2	4	2	5	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	5	65
12	Niam	2	5	2	2	2	4	3	5	3	5	4	4	4	2	2	2	4	4	5	68
13	Puspa	2	3	2	3	2	3	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	73
14	Arifai	3	3	2	3	4	2	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	66
15	Farihin	2	4	2	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	75
16	Asrori	2	4	2	3	2	4	3	4	2	5	2	3	3	3	3	3	3	3	5	62
17	Ilham	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	68
18	Khefin	2	2	4	5	2	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	72
19	Wahyu	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	5	64
20	Novi A	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	68
21	Rifqoh	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	79
22	Sifa	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
23	Silvia	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	72
24	Siti N	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	61
25	Janah	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
26	Alim	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59
27	Lutfyan	4	2	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	72
28	Arif	3	2	3	2	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
29	Riski	3	2	3	2	2	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
30	Alya	3	2	4	3	2	5	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	67
31	Salsa	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	89
32	Aryl	3	2	4	4	2	5	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	5	3	65
33	Ayu	3	3	4	4	2	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	2	4	5	3	67
34	Azima	3	4	3	3	2	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	66
35	BungaA	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	5	4	74
36	Eka R	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	5	5	5	88
37	Farel A	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	78
38	Fiza I	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	5	3	68
39	Indi N	4	5	5	5	2	4	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	82
40	Khafid	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	5	3	66
41	Zidan	4	5	3	5	5	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
42	Nazila	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	77

43	Nesa	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	64
44	Nur	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
45	Anissa	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	81	
46	Rifa	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	5	2	2	2	2	5	2	58
47	Sariatul	3	4	2	3	4	5	4	2	2	4	2	3	3	5	3	3	3	3	5	3	66
48	Sinta	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5	5	88
49	Sifa	4	3	2	5	4	5	4	4	3	3	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	80
50	Fathir	4	2	5	2	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	79
51	Rizqy	3	5	5	2	3	4	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	72
52	Alwy	4	3	3	3	2	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	73
53	Ananda	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66
54	Aulia Z	4	4	5	5	2	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	76
55	Zamakh	3	2	3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
56	Belqis	5	2	3	2	2	5	3	4	3	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	78
57	Cahyani	3	2	2	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	2	3	5	3	4	69
58	Dina	2	2	2	4	2	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	79
59	Dina	2	2	2	4	3	4	5	4	3	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	73
60	Fatmala	2	2	2	4	2	4	5	4	3	2	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	65
61	Hestian	2	2	2	2	2	5	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	70
62	Isnina	2	2	2	4	2	2	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	66
63	Leny	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	71
64	Makriva	2	2	2	4	2	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	73
65	Maya	2	3	2	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
66	Taufiq	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	80
67	Ergi	3	4	2	2	2	2	3	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	5	66
68	Ardi S	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	5	61
69	Hizbul	3	2	2	2	2	2	4	3	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	65
70	Nova R	3	4	2	5	2	2	4	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	5	71
71	Pingkan	5	4	2	4	2	2	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	2	5	4	5	80
72	Rachma	3	4	2	3	2	2	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	67
73	Rila	4	5	2	5	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	72
74	Rohma	3	4	3	5	2	2	4	4	4	5	3	3	3	3	2	2	2	4	3	5	66
75	Wahyu	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	5	71

Pada tabel diatas telah diperoleh jumlah total metakognitif tiap siswa kelas tahfid berdasarkan angket. Secara keseluruhan skor yang diperoleh siswa merentang dari 49 (terendah) dan 90 (tertinggi). Namun berdasarkan tiap

13	15	21	20	17	30	25	25	20	0,5	0,84	0,8	0,85
14	17	20	15	14	30	25	25	20	0,56667	0,8	0,6	0,7
15	18	20	20	17	30	25	25	20	0,6	0,8	0,8	0,85
16	17	16	15	14	30	25	25	20	0,56667	0,64	0,6	0,7
17	16	15	20	17	30	25	25	20	0,53333	0,6	0,8	0,85
18	20	19	18	15	30	25	25	20	0,66667	0,76	0,72	0,75
19	17	20	12	15	30	25	25	20	0,56667	0,8	0,48	0,75
20	16	17	18	17	30	25	25	20	0,53333	0,68	0,72	0,85
21	16	20	23	20	30	25	25	20	0,53333	0,8	0,92	1
22	15	14	20	16	30	25	25	20	0,5	0,56	0,8	0,8
23	16	17	21	18	30	25	25	20	0,53333	0,68	0,84	0,9
24	13	14	19	15	30	25	25	20	0,43333	0,56	0,76	0,75
25	16	16	20	16	30	25	25	20	0,53333	0,64	0,8	0,8
26	15	16	15	13	30	25	25	20	0,5	0,64	0,6	0,65
27	19	20	19	14	30	25	25	20	0,63333	0,8	0,76	0,7
28	16	20	17	12	30	25	25	20	0,53333	0,8	0,68	0,6
29	17	20	15	12	30	25	25	20	0,56667	0,8	0,6	0,6
30	19	19	15	14	30	25	25	20	0,63333	0,76	0,6	0,7
31	26	22	22	19	30	25	25	20	0,86667	0,88	0,88	0,95
32	20	19	13	13	30	25	25	20	0,66667	0,76	0,52	0,65
33	20	18	14	15	30	25	25	20	0,66667	0,72	0,56	0,75
34	20	17	15	14	30	25	25	20	0,66667	0,68	0,6	0,7
35	24	15	18	17	30	25	25	20	0,8	0,6	0,72	0,85
36	29	20	19	20	30	25	25	20	0,96667	0,8	0,76	1
37	22	20	19	17	30	25	25	20	0,73333	0,8	0,76	0,85
38	18	17	19	14	30	25	25	20	0,6	0,68	0,76	0,7
39	25	20	20	17	30	25	25	20	0,83333	0,8	0,8	0,85
40	18	17	17	14	30	25	25	20	0,6	0,68	0,68	0,7
41	25	18	20	16	30	25	25	20	0,83333	0,72	0,8	0,8
42	22	18	20	17	30	25	25	20	0,73333	0,72	0,8	0,85
43	19	15	17	13	30	25	25	20	0,63333	0,6	0,68	0,65
44	25	21	20	15	30	25	25	20	0,83333	0,84	0,8	0,75
45	23	20	21	17	30	25	25	20	0,76667	0,8	0,84	0,85
46	18	16	13	11	30	25	25	20	0,6	0,64	0,52	0,55
47	21	14	17	14	30	25	25	20	0,7	0,56	0,68	0,7
48	27	22	21	18	30	25	25	20	0,9	0,88	0,84	0,9
49	23	16	22	19	30	25	25	20	0,76667	0,64	0,88	0,95
50	20	21	20	18	30	25	25	20	0,66667	0,84	0,8	0,9
51	22	20	15	15	30	25	25	20	0,73333	0,8	0,6	0,75
52	18	18	20	17	30	25	25	20	0,6	0,72	0,8	0,85
53	20	18	15	13	30	25	25	20	0,66667	0,72	0,6	0,65

menggunakan berbagai strategi secara sadar untuk meningkatkan ketepatan berpikirnya seperti mereka sadar dengan kemampuannya dalam menjawab pertanyaan ataupun merundingkan topik masalah terkait mata pelajaran Qur'an Hadist, mereka pada dimensi ini juga cenderung mengecek jawabannya kembali mengoreksi kecocokan jawabannya dengan teman sejawat, sumber belajar, ataupun juga dengan guru, namun tidak selalu menggunakan strategi tersebut.

Setelah penjabaran maka kesimpulan dari tingkat metakognitif siswa kelas tahfid di MTsN 3 Mojokerto dapat dilihat bahwa banyak diantaranya dari 75 siswa memiliki metakognitif yang baik. Sedikit diantaranya yang masih harus terus di biasakan agar mencapai hasil belajar yang baik. Apabila mereka terus mengasah metakognitif maka mereka akan memiliki strategi belajar yang efektif dan efisien baginya. Serta peran guru juga perlu untuk senantiasa mendampingi dan membiasakan peserta didik melatih metakognitifnya. Sebagian besar siswa telah mampu melakukan strategi berpikir, mengetahui kesalahannya, bahkan mampu memperbaiki secara mandiri.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Tahfid MTsN 3 Mojokerto

Hasil belajar terbagi dalam tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yakni mengetahui hasil belajar siswa kelas tahfid, maka hasil belajar siswa kelas

29	Riski	80	80	85	81,667
30	Alya	80	78	85	81
31	Salsa	87	80	85	84
32	Aryl	82	80	85	82,333
33	Ayu	80	80	85	81,667
34	Azima	82	80	90	84
35	BungaA	85	80	90	85
36	Eka R	78	80	80	79,333
37	Farel A	84	80	85	83
38	Fiza I	80	80	80	80
39	Indi N	84	78	80	80,667
40	Khafid	86	80	80	82
41	Zidan	90	80	80	83,333
42	Nazila	81	80	85	82
43	Nesa	84	80	85	83
44	Nur	82	80	85	82,333
45	Anissa	84	80	80	81,333
46	Rifa	80	80	80	80
47	Sariatul	85	85	80	83,333
48	Sinta	80	80	90	83,333
49	Sifa	82	80	90	84
50	Fathir	82	80	85	82,333
51	Rizqy	86	86	95	89
52	Alwy	91	86	85	87,333
53	Ananda	85	89	90	88
54	Aulia Z	95	89	90	91,333
55	Zamakh	80	85	90	85
56	Belqis	95	89	95	93
57	Cahyani	92	86	95	91
58	Dina	95	86	85	88,667
59	Dina	85	86	90	87
60	Fatmala	80	86	80	82
61	Hestian	95	86	95	92
62	Isnina	92	86	90	89,333
63	Leny	90	86	90	88,667
64	Makriva	92	86	80	86
65	Maya	85	86	90	87
66	Taufiq	84	86	85	85
67	Ergi	86	80	85	83,667
68	Ardi S	80	86	80	82
69	Hizbul	80	86	85	83,667

37	Farel A	22	20	19	17	83
38	Fiza I	18	17	19	14	80
39	Indi N	25	20	20	17	80,667
40	Khafid	18	17	17	14	82
41	Zidan	25	18	20	16	83,333
42	Nazila	22	18	20	17	82
43	Nesa	19	15	17	13	83
44	Nur	25	21	20	15	82,333
45	Anissa	23	20	21	17	81,333
46	Rifa	18	16	13	11	80
47	Sariatul	21	14	17	14	83,333
48	Sinta	27	22	21	18	83,333
49	Sifa	23	16	22	19	84
50	Fathir	20	21	20	18	82,333
51	Rizqy	22	20	15	15	89
52	Alwy	18	18	20	17	87,333
53	Ananda	20	18	15	13	88
54	Aulia Z	24	22	20	10	91,333
55	Zamakh	18	20	16	12	85
56	Belqis	19	18	22	19	93
57	Cahyani	18	21	15	15	91
58	Dina	17	21	21	20	88,667
59	Dina	17	19	22	15	87
60	Fatmala	16	19	16	14	82
61	Hestian	15	18	20	17	92
62	Isnina	14	22	15	15	89,333
63	Leny	15	19	20	17	88,667
64	Makriva	14	22	20	17	86
65	Maya	15	25	20	16	87
66	Taufiq	16	20	24	20	85
67	Ergi	15	21	16	14	83,667
68	Ardi S	15	17	18	11	82
69	Hizbul	13	21	16	15	83,667
70	Nova R	18	21	17	15	88
71	Pingkan	19	23	22	16	88
72	Rachma	16	22	15	14	89,667
73	Rila	20	16	19	17	83,667
74	Rohma	19	20	13	14	86
75	Wahyu	21	19	18	13	88,333

3. Metakognitif siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an hadist di MTsN 3 Mojokerto. Metakognitif yang sejatinya kegiatan berpikir dalam berpikir (mengolah, memonitoring, evaluasi) yang dilakukan oleh kognitif siswa mampu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam ketiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal tersebut dibuktikan melalui banyak uji asumsi yang lolos dan yang terakhir adalah regresi linear sederhana dengan signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$ dan uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,026 > t_{tabel}$ 1,996, yang keduanya memiliki kesimpulan yang sama yakni variabel X yakni metakognitif berpengaruh terhadap variabel Y yakni hasil belajar.

B. Saran

Sebagai bahan masukan kepada civitas MTsN 3 Mojokerto, guna dijadikan acuan dan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an hadist tanpa berniat menggurui sekaligus tanpa mengurangi rasa hormat penulis, maka disarankan antara lain.

1. Bagi pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mojokerto hendaknya terus mendampingi siswanya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik sebagai bentuk mengasah siswa untuk mengenali dan menyadari metakognitifnya, karena hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*, (Jakarta: Kemendikbud, 2013)
- Kristiani Ninik, “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Akademik Serta Interaksinya Terhadap Kemampuan Metakognisi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X di SMA Negeri 9 Malang” *Tesis*, (Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2009), t.d.
- Kristiani Ninik “Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pembelajaran Saintifik dalam Mata Pelajaran Biologi SMA Kurikulum 2013” *Jurnal Pendidikan*, Vol 2. No. 1 Tahun 2015.
- Kunandar., *Penilaian Autentik Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Laurens Theresia, “Perjenjangan Metakognisi yang Valid dan Reabilitas” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.17 No. 2, Tahun 2010.
- Laurens Theresia, “Penjenjangan Metakognisi Siswa”, *Disertasi..* (Surabaya: Pascasarjana Universitas Surabaya. 2009).
- Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).
- NCREL, *Metacognition in Strategic Teaching and Reading Project Guidebook*, <http://www.ncrel.org/sdrs/areas/issues/students/learning/lr1metn.htm>, diakses pada 01 Januari 2020.
- Ormrod Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Erlangga, 2008).
- Panggayuh Vertika, “Pengaruh Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pemrograman Dasar” *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2017.
- Pratiwi et al, “Peningkatan Kemampuan Metakognisi dan Hasil Belajar Siswa dengan pendekatan Keterampilan Proses Melalui Think Pair Share pada Siswa X-3 SMAN Yosowilangun Lumajang, *Jurnal Edukasi Unej* Vol.3 No.2. Tahun 2016.
- Pressley D.L. Forrest- and T.G. Waller, et al., *Cognition Metacognition and Reading*, (New York: Springer-Verlag New York Inc).

- Rasyid Harun dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung, CV Wacana Prima, 2007).
- Santrock W John., *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*, (Jakarta: Erlangga, 2007) jilid 1.
- Sarwono Jonathan, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012).
- Sophianingtyas, F., & Sugiarto, B.. Identifikasi Level Metakognitif Siswa dalam Memecahkan Masalah Materi Perhitungan Kimia. *UNESA Journal of Chemical Education*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2013.
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009).
- Sudjiono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).
- Suprihatiningrum Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).
- Suryadi Didi (ed), *Monograf Didactical Design Research (DDR): Upaya membangun kemandirian Berpikir Melalui Penelitian Pembelajaran*. (Bandung: Rizqi Press, 2016).
- Sutrisminingsih, *Profil Metakognisi Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Aplikasi Turunan Ditinjau Dari Kemampuan Matematika*. (Surabaya: Tesis UNESA, 2013).
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2002).
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017).
- Wicaksono Azizul Ghofar Candra, “Perbandingan Kemampuan Kognitif Dan Metakognitif Mahasiswa Dengan Gaya Belajar Yang Berbeda” *Media Penelitian Pendidikan*, Vol.10, No.2.

